

RINGKASAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sajeng Mulyo merupakan salah satu penghasil gula kelapa kristal di Kabupaten Purworejo. Jumlah anggota pada KWT Sajeng Mulyo sebanyak 45 anggota. KWT Sajeng Mulyo memasarkan gula kelapa kristal setiap bulannya sekitar lebih dari 3000 kilogram. Gula kelapa kristal oleh KWT Sajeng Mulyo dijual melalui pedagang perantara yang ada di Desa Hargorojo kepada konsumen yang berada di Kulon Progo, Yogyakarta untuk di ekspor ke luar negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi saluran pemasaran gula kelapa kristal asal Desa Hargorojo Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo, (2) Mengetahui besar margin pemasaran gula kelapa kristal pada setiap saluran pemasaran, (3) Mengetahui saluran yang paling efisien berdasarkan efisiensi teknis dan ekonomis, (4) Mengidentifikasi struktur pasar pemasaran gula kelapa kristal pada KWT Sajeng Mulyo.

Penelitian dilakukan di Desa Hargorojo Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo dengan sasaran anggota KWT Sajeng Mulyo dan pedagang desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Pengambilan sampel responden menggunakan metode *purposive*. Jumlah anggota KWT Sajeng Mulyo yang menjadi responden sebanyak 45 orang dan pedagang desa sebanyak 6 orang. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis margin pemasaran, analisis efisiensi teknis dan ekonomis dan analisis CR4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat 3 saluran pemasaran gula kelapa kristal asal Desa Hargorojo: Saluran ke-I yaitu Anggota KWT–KWT–Pedagang Besar–Eksportir (67%), saluran ke-II yaitu Anggota KWT–Pedagang Kecil–Pedagang Besar–Eksportir (31%), saluran ke-III yaitu Anggota KWT–Pedagang Besar–Eksportir (2%), 2) Margin pemasaran saluran pemasaran I, II dan III sama yaitu sebesar Rp2.000,00/kg, 3) Saluran pemasaran gula kelapa kristal yang paling efisien terdapat pada saluran I, karena memiliki nilai indeks efisiensi teknis terkecil yaitu 6,17 dan indeks efisiensi ekonomis yaitu sebesar 9,00. 4) Struktur pasar pada tingkat anggota KWT Sajeng Mulyo dari sisi pembeli yang terbentuk adalah pasar monopsoni, pada tingkat pedagang kecil dari sisi pembeli adalah pasar oligopsoni ketat dan pada tingkat pedagang besar dari sisi pembeli adalah pasar oligopsoni ketat.

SUMMARY

Woman Farmer Group (KWT) is one of crystal palm sugar producer in Purworejo Regency. The number of members at KWT Sajeng Mulyo is 45 members. KWT Sajeng Mulyo sells crystal palm sugar every month for more than 3000 kilograms. Crystal palm sugar by KWT Sajeng Mulyo is sold through sellers in Hargorojo Village to consumers located in Kulon Progo, Yogyakarta for export to overseas. The objectives of this research are: (1) Identifying producing crystal palm sugar from Hargorojo Village, Bagelen Subdistrict, Purworejo District, (2) Knowing the margin of crystal palm sugar in each component, (3) Knowing the most efficient based on technical and economical, (4) Identifying structure trading of crystal palm sugar on KWT Sajeng Mulyo.

The research was conducted in Hargorojo Village, Bagelen Subdistrict, Purworejo District, targeting KWT members Sajeng Mulyo and village traders. The research method used is survey method. Sampling using purposive purposive method. The number of members of KWT Sajeng Mulyo who become respondents are 45 people and village traders as many as 6 people. Data analysis using descriptive analysis, margin analysis, technical and economic analysis and CR4 analysis.

The results showed that: 1) There are 3 marketing channels of crystal palm sugar from Hargorojo Village: The first channel is KWT member - KWT - Large Trader - Exporter (67%), second channel is Member of KWT - Small Trader - Large Trader - Exporter (31%), third channel is Members of KWT - Large Traders- Exporter (2%), 2) The marketing margin of marketing channel I, II and III is same that is Rp2.000,00/kg, 3) The most efficient marketing channel of sugar palm crystal is in channel I, since it has the smallest technical efficiency index value of 6.17 and the economic efficiency index is 9.00. 4) The market structure at the level member of KWT Sajeng Mulyo from the buyer side formed is the monopsony market, on the small trader level of the buyer side is a tight oligopsony market and at the wholesaler level of the buyer side is a tight oligopsony market.